

Seroja, pertempuran kedua: keberterahan rumah tangga komunitas seroja

Eko Aditiya Meinarno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=108706&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian tentang komunitas telah banyak dilakukan. Dengan unit analisis rumah tangga (kesatuan tugas bukan kekerabatan) penelitian ini melihat komunitas yang berlatar militer. Mayoritas dari anggota komunitas ini terkait dengan Operasi Seroja, sebuah aksi militer Indonesia terhadap Timor Portugis.

Komunitas ini secara fisik (perumahan) berada di daerah Bekasi Utara, Jawa Barat. Perumahan ini dibangun sengaja oleh Yayasan Dharmais dan telah dihibahkan kepada para pejuang Seroja. Saat ini perumahan tersebut telah berusia 28 tahun.

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana sebuah rumah tangga bertahan dan berkembang dalam komunitas? Bagaimana mereka beradaptasi dan siapa yang berperan di dalamnya. Untuk menjawab penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan wawancara dan berpartisipasi. Mulai dari mengamati aktivitas rumah tangga dan ikut dalam beberapa kegiatan masyarakat

Konsep-konsep yang dipakai dalam meneliti rumah tangga sebagai unit analisis. Informan utama adalah seorang warakawuri (janda karma suami gugur dalam tugas) dan dua rumah tangga pendukung. Memakai lima aktivitas rumah tangga yang dikenalkan oleh Wilk dan Netting (1984), yaitu produksi, reproduksi, transmisi, distribusi dan coresidence. Juga dicobakan pembuatan sosiogram untuk melihat bagaimana pola hubungan para informan.

Rumah tangga bertahan dengan mengerahkan seluruh anggota keluarganya untuk bisa bertahan. Adapun lima kategori aktivitas rumah tangga dilakukan. Para anggota di dalam rumah tangga berkontribusi atas rumah tangga, walau tidak semua aktivitas tersebut tidak menghasilkan uang. Strategi lainnya adalah dengan berhutang. Hutangan mi berasal dari orang-orang di luar lingkungan Seroja, salah satunya dengan bantuan Yayasan Repratama Seroja. Pihak lain yang ikut membantu adalah perusahaan pemantik. Para warga diajak untuk menjadi pengorek Ini menandakan bahwa adanya penopang dari luar komunitas. Yang berperan dalam komunitas adalah orang yang memiliki akses keluar dan mampu membawakan pekerjaan dan modal bagi warga.